

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI  
KEGIATAN IKAT CELUP PADA ANAK KELOMPOK A DI TK  
NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Bella Febriani**

**NIM: 06141281924034**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

*Universitas Sriwijaya*

**SKRIPSI**

**Oleh :**

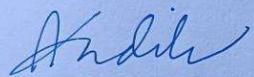
**Bella Febriani**

**06141281924034**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Mengesahkan**

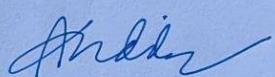
**Koordinator Program Studi**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**

**NIP. 198906212019032017**

**Pembimbing Skripsi**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**

**NIP. 198906212019032017**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN  
IKAT CELUP PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PEMBINA NEGERI 1  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Bella Febriani**

**(06141281924034)**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

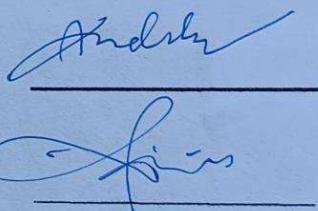
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Selasa**

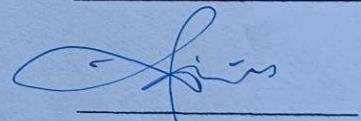
**Tanggal : 21 Mei 2024**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**



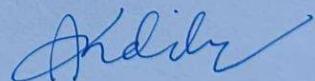
**2. Anggota : Taruni Suningsih, M.Pd**



**Palembang, 21 Mei 2024**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi,**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**

**NIP. 198906212019032017**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bella Febriani

NIM 06141281924034

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Ikat Celup Pada Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina 1 Palembang" adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Bella Febriani

NIM: 06141281924034

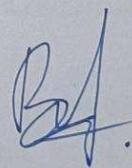
### **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Ikat Celup Pada Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina 1 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi dan sebagai Koordinator Prodi PG-PAUD UNSRI. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Dr. Hartono, M.A., ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan sebagai dosen Pembimbing Akademik, ibu Prof. Sri Sumarni, M.Pd. Serta ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh dosen Program Studi PG-PAUD atas ilmu dan pengetahuan nya selama masa studi. Serta tak lupa ucapan terima kasih kepada Admin program Studi PG-PAUD, mba Tessi Faizah, S.T atas kemudahan dalam aspek administrasi penyelesaian skripsi. Dan ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta para guru dan staff TKN Pembina 1 Palembang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Palembang, 21 Mei 2024



Bella Febriani

NIM: 06141281924034

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim wa alhamdulillahirrabil alamin, Ya Allah hamba ucapan Syukur atas semua anugerah yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-Mu yang lemah ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Allahumma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.*

Dengan bangga skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kepada kedua orang tua saya mamak tercinta Nurma Ningsih dan bapak Jon Arbi, terimakasih saya ucapan, karena setiap tetes keringat kalian yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya dan keberhasilan dalam penulisan skripsi ini, ucapan terimakasih saya tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tuaku maka skripsi ini karya tulis sederhana ini kupersembahkan untuk kalian.
- ❖ Ibu Prof, Dr. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik, saya mengucapkan terimakasih kepada ibu atas dedikasinya selama menjadi dosen PA saya.
- ❖ Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Koordinator Program Studi PG-PAUD, yang sudah membimbing, mengajari, mengarahkan dan memberikan waktunya untuk saya selama proses dalam penyelesaian skripsi ini, tanpa ibu apalah artinya, ibu terima kasih sudah membantu saya, semoga ibu panjang umur dan sehat selalu.
- ❖ Ibu Taruni Suningsih, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi saya. Terimakasih bu sudah mau jadi penguji skripsi, membimbing dan memberikan saran dan masukan akhir guna menyempurnakan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Dosen pengajar FKIP UNSRI, Khususnya Dosen PG PAUD ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd, ibu dan bapak dosen PG PAUD lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas ilmu, pengetahuan, bimbingan dan sarannya selama saya menjalankan masa studi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Mba Tessi Faizah, S.T selaku admin PG PAUD, terimakasih ya mba selalu membantu dan mempermudah urusan dalam akademik selama kuliah.
- ❖ Ibu Erna Ningsih, S.Pd. AUD. M.Pd selaku Kepala Sekolah TKN Pembina 1 Palembang. Ibu Rohmah, S.Pd selaku guru kelas A, guru dan staff yang sudah memberikan bantuan selama saya Penelitian. Terimakasih ibu dan bapak.

- ❖ Kakakku (Wulan) tersayang, terimakasih atas dukungan, saran dan menjadi kakak yang hebat untuk adik adikmu. Dan terimakasih juga untuk Adikku (Rara), harus semangat mengejar cita citanya. Semoga sehat selalu untuk kakakku dan Adikku.
- ❖ Sahabat Terbaikku (Amel/Melia), sahabat yang bertemunya pada saat berjuang selama kuliah, terimakasih untuk selalu menguatkan diriku dan sudah membantuku selama penyelesaian skripsi. Semoga sukses, sehat dan bahagia selalu. Tak lupa sahabat tersayangku (Meirin) terimakasih juga selalu membantuku disaat suka maupun duka, semoga kita bisa bersahabat selamanya.

## **MOTTO**

*“Bukan kecerdasan anda, melainkan sikap anda lah yang akan mengangkat anda dalam kehidupan”*

*“Jangan pernah menunggu, karena waktunya tidak akan pernah tepat”*

*“Jadilah pribadi yang tekun, tapi jangan jadi pribadi yang ulet. Nanti orang lain gatal-gatal”*

**(Bella)**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL...</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA... .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO... .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI... .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK... .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang... .....	2
1.2 Rumusan Masalah... .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis... .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Hakikat Keterampilan Motorik Halus... .....	5
2.1.1 Pengertian Keterampilan .....	5
2.1.2 Pengertian Motorik Halus... .....	5
2.1.3 Indikator Motorik Halus.....	7

2.1.4	Tujuan Keterampilan Motorik Halus.....	7
2.1.5	Manfaat Menggunakan Motorik Halus.....	8
2.2	Hakikat Kegiatan Ikat Celup.....	9
2.2.1	Pengertian Kegiatan Ikat Celup.....	9
2.2.2	Manfaat Kegiatan Ikat Celup.....	9
2.2.3	Cara Melakukan Kegiatan Ikat Celup.....	10
2.3	Pengertian Anak Usia Dini.....	10
2.4	Kajian Relevan.....	11
2.5	Kerangka Berpikir.....	12
2.6	Hipotesis Tindakan.....	12
2.7	Indikator Pencapaian.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>13</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	13
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.3	Subjek dan Objek Penelitian.....	13
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.5	Teknik Analisis Data.....	13
3.6	Desain dan Model Penelitian.....	13
3.7	Prosedur Penelitian.....	14
3.8	Definisi Konseptual.....	15
3.9	Definisi Operasional.....	15
3.10	Instrumen Penelitian.....	15
3.11	RPPH.....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>20</b>
4.1	Profil TKN Pembina 1 Palembang.....	20
4.2	Visi Misi TKN Pembina 1 Palembang.....	20
4.3	Hasil Penelitian... ..	20

4.3.1 Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Kelas A Pra Siklus.....	20
4.3.2 Hasil Penelitian Siklus I.....	21
4.3.3 Hasil Penelitian Siklus II.....	31
4.4    Pembahasan.....	40
4.5    Keterbatasan.....	41
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
5.1    Kesimpulan.....	42
5.2    Saran.....	42
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>43</b>
<b>Lampiran... .....</b>	<b>47</b>

## **Daftar Tabel**

Tabel 2.1 Grand Theory .....	6
Tabel 2.2 Indikator Pencapaian.....	13
Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen.....	15
Tabel 3.2 Lembar Cheklist Observasi.....	16
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian.....	17

## **Daftar Gambar**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	12
Gambar 3.1 Model Kemmis MC Taggart... ..	14
Gambar 4.1 Diagram Rekapitulasi Pra Siklus...	21
Gambar 4.2 Diagram Rekapitulasi Siklus I .....	30
Gambar 4.3 Diagram Rekapitulasi Siklus II .....	39
Gambar 4.4 Grafik Batang Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	39

## Daftar Lampiran

Lampiran 1 RPPH Siklus I.....	48
Lampiran 1.1 RPPH Siklus II .....	63
Lampiran 2 Tabel Data Pra Siklus.....	78
Lampiran 2.1 Tabel Rekapitulasi Data Pra Siklus.....	79
<b>Lampiran 3 Tabel Hasil Data Siklus I....</b>	<b>79</b>
Lampiran 3.1 Tabel Data Pertemuan 1.....	79
Lampiran 3.1.1 Tabel Rekapitulasi Data Pertemuan 1.....	80
Lampiran 3.2 Tabel Data Pertemuan 2.....	80
Lampiran 3.2.1 Tabel Rekapitulasi Data Pertemuan 2.....	81
Lampiran 3.3 Tabel Data Pertemuan 3.....	82
Lampiran 3.3.1 Tabel Rekapitulasi Data Pertemuan 3.....	83
Lampiran 3.4 Tabel Data Pertemuan 4.....	83
Lampiran 3.4.1 Tabel Rekapitulasi Data Pertemuan 4.....	84
Lampiran 3.5 Tabel Data Pertemuan 5.....	85
Lampiran 3.5.1 Tabel Rekapitulasi Data Pertemuan 5.....	86
Lampiran 3.6 Tabel Rekapitulasi Data Seluruh Pertemuan Siklus I.....	86
<b>Lampiran 4 Tabel Hasil Data Siklus II.....</b>	<b>88</b>
Lampiran 4.1 Tabel Data Pertemuan 1.....	88
Lampiran 4.1.1 Tabel Rekapitulasi Data Pertemuan 1.....	88
Lampiran 4.2 Tabel Data Pertemuan 2.....	90
Lampiran 4.2.1 Tabel Rekapitulasi Data Pertemuan 2.....	91
Lampiran 4.3 Tabel Data Pertemuan 3 .....	91
Lampiran 4.3.1 Tabel Rekapitulasi Data Pertemuan 3 .....	91
Lampiran 4.4 Tabel Data Pertemuan 4.....	92
Lampiran 4.4.1 Tabel Rekapitulasi Data Pertemuan 4.....	93
Lampiran 4.5 Tabel Data Pertemuan 5.....	94

Lampiran 4.5.1 Tabel Rekapitulasi Data Pertemuan 5 .....	95
Lampiran 4.6 Tabel Rekapitulasi Data Seluruh Pertemuan Siklus II .....	95
Lampiran 4.7 Tabel Rekapitulasi Akhir Data Pra Siklus, Siklus I, Siklus II .....	95
Lampiran 5 Foto Kegiatan.....	98
Lampiran 6 Usulan Judul .....	110
Lampiran 7 Seminar Proposal.....	111
Lampiran 8 Lembar Validasi.....	112
Lampiran 9 Izin Penelitian.....	113
Lampiran 10 Izin Penelitian Diknas.....	114
Lampiran 11 Bebas Pustaka Pusat.....	115
Lampiran 12 Bebas Pustaka Ruang Baca.....	116
Lampiran 13 Usept.....	117
Lampiran 14 SK Pembimbing.....	118
Lampiran 15 Bukti Similarity.....	119
Lampiran 16 Bukti Submit Jurnal.....	120
Lampiran 17 Bukti Penelitian di TK.....	121
Lampiran 18 Izin Penelitian Kesbangpol.....	122
Lampiran 19 LKPD Siklus 1.....	123
Lampiran 20 LKPD Siklus 2.....	124

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A melalui kegiatan ikat celup. Jenis penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kematangan pada keterampilan motorik halus anak. Sehingga peneliti menerapkan kegiatan ikat celup. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan yaitu pada pra siklus didapatkan bahwa anak dalam kategori Belum berkembang sebanyak 3 anak (20%), kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 8 anak (53%), sedangkan kategori Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 4 anak (27%). Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus setiap siklus dilakukan 5 pertemuan dengan menggunakan model Kemmis Mc Taggart, didalam siklus terdapat tahap perencanaan, tahap tindakan dan tahap refleksi. Subjek yang digunakan yaitu anak kelompok A dengan menggunakan teknik purposive sampling dikarenakan anak kelompok A masih perlu ditingkatkan motorik halus nya. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi dengan menggunakan lembar ceklist. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan motorik halus terdapat: pada siklus I sebanyak 5 anak dengan kategori BSH (33%) dan siklus II sebanyak 12 anak dengan kategori BSH (80%) dan ada kategori BSB sebanyak 3 anak (20%). Dapat dikatakan mengalami peningkatan keterampilan motorik halus, dari siklus I ke siklus II sebanyak 7 anak dengan kategori BSH (44%). Oleh karena itu peneliti menggunakan 3 indikator untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang.

Kata Kunci: Keterampilan Motorik Halus, Kegiatan Ikat Celup, Anak Usia Dini.

## ***ABSTRACT***

This research aims to improve the fine motor skills of group A children through tie-dye activities. The type of research is classroom action research. The research was motivated by the low maturity of children's fine motor skills. So the researchers implemented tie dyeing activities. Based on the results of observations made in the pre-cycle, it was found that there were 3 children in the Not Yet Developing category (20%), 8 children in the Starting to Develop (MB) category (53%), while in the Developing According to Expectations category there were 4 children (27%). The research was carried out in 2 cycles, each cycle held 5 meetings using the Kemmis Mc Taggart model, in the cycle there was a planning stage, an action stage and a reflection stage. The subjects used were group A children using a purposive sampling technique because group A children still needed to improve their fine motor skills. The data collection technique is observation using a checklist sheet. Based on the results of fine motor skills data analysis, there were: in cycle 1 there were 5 children in the BSH category (33%) and in cycle II there were 12 children in the BSH category (80%) and there were 3 children in the BSB category (20%). It can be said that there was an increase in fine motor skills, from cycle I to cycle II as many as 7 children were in the BSH category (44%). Therefore, researchers used 3 indicators to improve fine motor skills in group A children at the Pembina 1 Palembang State Kindergarten.

*Keywords:* *Fine Motor Skills, Tie-Dyeing Activities, Early Childhood.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu bentuk pembangunan yang penting bagi pengembangan sumber daya manusia. Periode awal ini adalah masa keemasan artinya masa kanak-kanak yang tidak terulang kembali dalam kehidupan seseorang. Oleh karena itu, masa ini sangat bermanfaat untuk mendorong dan menstimulasi seluruh aspek tumbuh kembang anak agar anak matang secara jasmani dan rohani serta siap menanggapi rangsangan dan rangsangan dari lingkungannya (Dewi & Aulina, 2021).

Anak pada usia dini merupakan anak yang memiliki karakteristik dan tahapan perkembangan berbeda yang muncul dari pengasuhannya di lingkungan keluarga. Aspek-aspek ini membantu anak-anak belajar dengan sukses sesuai usianya. Anak-anak pada usia dini mempunyai ciri-ciri yang unik. Mereka selalu aktif, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan, serta tidak pernah berhenti mengeksplorasi dan belajar. Anak-anak dapat belajar melalui bermain dan termotivasi untuk berkembang. Meskipun anak tumbuh melalui tahapan perkembangan yang berbeda-beda, mereka juga merupakan individu yang unik, dan pembelajaran yang sesuai bagi setiap anak berarti pembelajaran yang disesuaikan dengan minat masing-masing anak. Oleh karena itu, supaya perkembangan anak berhasil dengan maksimal harus memerlukan dukungan lingkungan pada saat pemberian ransangan serta sepadan dengan kebutuhan dan keinginan anak, karena masa usia dini merupakan masa awal pertumbuhan dan perkembangan anak (Purwadita, 2020). Awal pertumbuhan dan perkembangan yang penting bagi anak salah satu nya yaitu keterampilan motorik halus yang harus di stimulasi pada anak.

Keterampilan motorik halus adalah kesanggupan dalam mengelola sendi otot dan tidak bisa tumbuh dengan maksimal apabila tidak ada nya latihan dari lingkungan. Keterampilan motorik ini tidak berkembang melalui pendewasaan saja, namun diperlukan rangsangan untuk meningkatkan kemampuan motorik anak. Maksud dari pertumbuhan keterampilan motorik halus dalam diri anak yaitu hendaknya anak bisa mengkoordinasikan mata dan tangan kemudian menggerakan pergelangan tangan dengan luwes. Anak bisa belajar imajinasi dan kreativitas, dengan mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak sangat berguna bagi masa depan kehidupan nya. (Bari'ah dkk, 2018).

Dengan memberikan kesempatan belajar kepada anak, hal tersebut dapat kita capai melalui kegiatan yang bervariasi, menarik dan merangsang serta melatih motorik halusnya. Pemberian kesempatan dan pelatihan yang berkelanjutan akan meningkatkan keterampilan anak dalam melakukan aktivitas yang membutuhkan keterampilan motorik halus. (Wahyuni dkk, 2020). Aktivitas yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak bisa melalui kegiatan ikat celup dalam pembelajaran.

Ikat celup atau *Tie-dye* adalah salah satu seni dan kerajinan nasional Indonesia yang sangat berkembang. Disebut ikat celup karena merupakan proses mengikat dan mewarnai kain sehingga menghasilkan motif tergantung area yang akan diikat dan diwarnai. (Wardoyo dkk, 2018). Kegiatan ikat celup memiliki banyak manfaat yaitu mengajarkan imajinasi anak, mengajarkan kefokusan, mengembangkan kegiatan otak, mempelajari berbagai aset budaya dan tradisi yang menarik dan beragam, meningkatkan psikomotorik anak khususnya motorik halus, dan meningkatkan kepekaan. Kegiatan ikat celup mempunyai banyak dampak positinya bukan cuma dari segi keterampilan, tapi juga termasuk kedalam ranah koognitif, emosional, serta psikomotorik anak. Selain itu, ikat celup juga menggunakan otot, saraf kranial, dan jari. Mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas pada anak usia dini memerlukan koordinasi mata dan tangan (Wandi dkk, 2020).

Kondisi yang diharapkan dilapangan atau kondisi ideal nya pada proses pembelajaran keterampilan motorik halus anak kelompok A sudah bisa dalam mengkoordinasi mata dan tangan nya secara seimbang, anak sudah dapat fokus, berimajinasi dan berkreasi sebebas mungkin melalui kegiatan ikat celup.

Kondisi keyantaan nya atau kondisi realita nya yaitu pada saat peneliti melakukan observasi di TK Negeri Pembina 1 Palembang, pembelajaran yang ada pada kelompok A masih menggunakan kegiatan meronce, melipat, mewarnai, kegiatan seperti ini sudah sering dijumpai dan dilakukan oleh anak sehingga anak masih mengalami kurangnya keterampilan dalam motorik halus nya. Setelah melihat kondisi realita nya peneliti mengambil permasalahan ini dengan tujuan meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A di TKN Pembina 1 Palembang melalui kegiatan ikat celup dalam pembelajaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah melalui kegiatan ikat celup dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A di TKN Pembina 1 Palembang melalui kegiatan ikat celup dalam proses pembelajaran.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini didapatkan beberapa manfaat yang didapat oleh pihak yang terikat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang didapat adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan baru dan masukan dalam bidang ilmu pengetahuan anak, terutama untuk meningkatkan meningkatkan motorik halus anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang menggunakan kegiatan ikat celup.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa dan umum, hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kegiatan ikat celup yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk guru bahwa melalui kegiatan ikat celup dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak.
- c. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman baru dan pengetahuan mengenai kegiatan ikat celup, serta mengetahui keberhasilan kegiatan ikat celup dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anton Komaini (2019), Buku Kemampuan Motorik Anak Usia Dini.
- Bari'ah, S., & Kusumaningtyas, L. E. (2018). Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kolase Dari Ampas Kelapa Pada Anak Tk Kelas B Usia 5-6 Tahun. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 2(2), 76-82.
- Dewi, N. S., & Aulina, C. N. (2021). Penerapan Kegiatan Bajumput (Membatik Jumputan) Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 18–27.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/9251>
- Dewi & Surani (2018). STIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN SENI RUPA.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26333>
- Erniwati, & Fitriani, W. (2020). Faktor-faktor penyebab orang tua melakukan kekerasan verbal pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8.
- Fajrin, L. P., & Khoyimah, A. N. (2020). Pada Anak Melalui Batik Jumputan. *Journal of Islamic Early Chilhood Education*, 1(1), 72–92.
- Farida Mayar & Regil Sriandila (2021) Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini.
- Fitri Ayu Fatmawati. (2020). Buku Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Izzati, L., & Yulsyofriend, Y. (2020). Pengaruh metode bercerita dengan boneka tangan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*

*Tambusai*, 4(1), 472–481.

Johni Dimyati, (2013: 105). Buku Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan AUD (PAUD). Kencana, Jakarta.

Johni Dimyati, (2016:150). Buku Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak Kanak/ Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar. Perpusnas, Kencana, Penerbit Prenadamedia Group.

Karlina Aprilia, & Imam Ghazali. (2013:17). Buku Teknik Penyusunan SKALA LIKERT Dalam Penelitian Akutansi Dan Bisnis. Khadijah & Nurul Amelia. (2020). Buku Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.

Lestari, S., & Yusuf Muslihin, H. (2020). Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 337–345.

Penuva Almi & Indra Yeni (2021) Pemanfaatan Membatik Sederhana untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak

Suharti, S., Slb, S., & Purworejo, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Menggunakan Media Batik Jumputan Pada Anak Tunagrahita Smplb Kelas Vii Di Slb Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 107–113. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>

Tawulo, O. S., & Anhusadar, L. (2022). Membatik Jumputan untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Home Visit. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v5i1.13064>

Tawulo, O. S., & Anhusadar, L. (2022). Membatik Jumputan untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Home Visit.

*KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1),  
37. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v5i1.13064>

- Wahyuni, R., & Erdiyanti, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting Menggunakan Tepung Singkong. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 28-40.
- Wardoyo, S., & Widodo, S. T. (2018). *Kreasi motif pada produk tie-dye (ikat celup) diKota Yogyakarta*. BP ISI Yogyakarta.
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 351-358.